

## BAB V

### KESIMPULAN

Dari apa yang telah diuraikan dalam temuan dan analisis data pada BAB IV skripsi ini dapat diambil garis besar terhadap permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan. Hal tersebut dapat diuraikan pada bagian ini dengan tujuan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Pemakaian bahasa pada suku Bali yang berdomisili di kelurahan Airlangga kecamatan Gubeng kotamadya Surabaya dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan situasional. Faktor sosial yaitu: suku, status, keakraban, umur. faktor situasional adalah situasi formal dan tidak formal.

Bahasa Bali halus dan bahasa campuran antara bahasa Bali halus dan bahasa Indonesia banyak digunakan suku Bali di kelurahan Airlangga kecamatan Gubeng kotamadya Surabaya apabila berbicara dengan lawan tutur suku Bali yang belum kenal baik sebaya maupun jauh lebih tua, serta lawan tutur sudah akrab dan usia jauh lebih tua. Bahasa Bali biasa digunakan untuk lawan tutur yang sudah akrab dan usia sebaya sesama suku Bali. Pemakaian Bahasa Bali biasa,

bahasa Bali halus dan bahasa campuran yaitu bahasa Bali biasa dan bahasa Indonesia atau bahasa Bali halus dan bahasa Indonesia digunakan apabila lawan tutur sesama suku Bali pada situasi dan topik pembicaraan informal.

Bahasa Indonesia, bahasa Jawa dan bahasa campuran yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa digunakan suku Bali apabila lawan tutur suku lain, sudah akrab, usia sebaya dan pada situasi dan topik pembicaraan informal. Bahasa Indonesia digunakan apabila lawan tutur adalah suku lain usia jauh lebih tua. Dan bahasa Indonesia juga digunakan apabila situasi dan topik pembicaraan formal.